



**EDELWEIS**

**Jurnal Hukum Ekonomi Syariah**

E-ISSN: 0000-0000, P-ISSN: 0000-0000

---

***Laundry Development Strategy CV Al-Mubarakah PP. Nurul  
Abror Al-Robbaniyyin***

**Strategi Pengembangan Laundry CV Al-Mubarakah PP. Nurul  
Abror Al-Robbaniyyin**

**Nila Ilmiatut Dina, Mabruroh**

STAI Nurul Abror Al Robbaniyyin, Banyuwangi

[niladina@gmail.com](mailto:niladina@gmail.com) , [mabrurohmunib10@gmail.com](mailto:mabrurohmunib10@gmail.com)

---

Received : 10/12/2024, Revised : 17/12/2024, Accepted : 30/12/2024

---

**Abstract:** *This article discusses strategies for developing a laundry business at Ponpes Nurul Abror as a means of diversifying income and ensuring financial sustainability. It focuses on key production factors including capital and labor. The case study of Laundry CV AL-MUBAROKAH is used as a reference, demonstrating that the business can start with relatively low initial capital, with additional investment over time. Labor, both from the business owner and trained employees, is crucial in maintaining service quality and daily operations. Marketing strategies, including the use of social media, are highlighted as potential steps to expand market reach. The business not only provides additional income but also involves students in practical activities that support economic independence development. With proper implementation of these strategies, the laundry business is expected to positively contribute to Ponpes Nurul Abror's financial sustainability while maintaining its educational and religious values.*

**Keywords:** *Laundry business, capital, workforce*

**Abstrak:** *Artikel ini membahas strategi pengembangan usaha laundry di Ponpes Nurul Abror sebagai upaya diversifikasi pendapatan dan keberlanjutan finansial. Dalam konteks ini, fokus diberikan pada faktor produksi utama yang meliputi modal dan tenaga kerja. Studi kasus Laundry CV AL-MUBAROKAH digunakan sebagai acuan, yang menunjukkan bahwa modal yang relatif rendah dapat dimulai untuk memulai usaha laundry, dengan pengembangan modal tambahan seiring berjalannya waktu. Tenaga kerja, baik dari pemilik usaha maupun pekerja terlatih, menjadi kunci dalam menjaga kualitas layanan dan operasional sehari-hari. Strategi pemasaran, termasuk penggunaan media sosial, juga disorot sebagai langkah potensial untuk memperluas jangkauan pasar. Usaha ini tidak hanya memberikan pendapatan tambahan namun juga melibatkan santri-santri dalam kegiatan praktis yang mendukung pengembangan kemandirian ekonomi. Dengan implementasi strategi yang tepat, diharapkan usaha laundry ini dapat berkontribusi positif dalam mendukung keberlanjutan finansial Ponpes Nurul Abror sambil mempertahankan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang menjadi ciri khas lembaga tersebut.*

**Kata Kunci :** *Usaha Laundry, modal, tenaga kerja.*

## PENDAHULUAN

Ponpes Nurul Abror merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah lama berperan penting dalam mendidik dan membimbing generasi muda dengan nilai-nilai keagamaan dan akademis yang kuat. Seiring dengan tuntutan zaman yang semakin modern, Ponpes Nurul Abror tidak hanya berfokus pada pendidikan formal, tetapi juga mulai memperhatikan aspek keberlanjutan finansial untuk mendukung operasional dan pembangunan fasilitas.

Salah satu upaya diversifikasi pendapatan yang dapat diadopsi oleh Ponpes Nurul Abror adalah dengan mengembangkan usaha laundry. Usaha ini tidak hanya dapat memberikan pendapatan tambahan, tetapi juga dapat melibatkan santri-santri dalam kegiatan yang bermanfaat secara praktis dan ekonomis.

Strategi pengembangan laundry di Ponpes Nurul Abror perlu dirancang secara hati-hati untuk memastikan keberhasilannya dalam jangka panjang. Hal ini mencakup perencanaan yang matang dalam hal infrastruktur, manajemen operasional, pemasaran, dan pengembangan keterampilan bagi santri yang terlibat. Dengan demikian, usaha ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan yang stabil, tetapi juga menjadi bagian integral dalam pendidikan praktis dan pengembangan kemandirian bagi santri.

Artikel ini akan menguraikan beberapa strategi kunci yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan usaha laundry di Ponpes Nurul Abror dengan cara yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh komunitas pesantren. Melalui pendekatan ini, diharapkan Ponpes Nurul Abror dapat meningkatkan kemandiriannya secara finansial sambil tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang telah menjadi ciri khasnya selama ini.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembahasan mengenai Laundry CV AL-MUBAROKAH dapat mencakup beberapa pendekatan, seperti:

### 1. Wawancara Mendalam

Sumber Wawancara dengan pemilik, manajer, atau karyawan Laundry CV AL-MUBAROKAH dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai tantangan, keberhasilan, dan strategi pengembangan usaha. Wawancara dapat difokuskan pada topik-topik seperti pengelolaan daya manusia, strategi operasional, pemasaran, dan rencana pengembangan masa depan

## 2. Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal Laundry CV AL-MUBAROKAH. Ini mencakup identifikasi kekuatan internal seperti penggunaan peralatan canggih dan kelemahan seperti kurangnya penggunaan media sosial. Selain itu, analisis ini juga mencakup peluang seperti ekspansi pasar melalui media sosial dan ancaman seperti persaingan dari laundry lain di sekitar.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur dapat dilakukan untuk mengumpulkan teori dan penelitian terkait manajemen operasional, strategi pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan teknologi dalam industri jasa seperti laundry. Data dari studi literatur ini dapat digunakan sebagai dasar teoritis untuk membandingkan dan mendukung temuan dari penelitian yang dilakukan

## PEMBAHASAN

Produksi adalah konektivitas yang menghasilkan kegiatan atau fungsi, termasuk barang atau jasa, dan kegiatan yang dapat mendukung kelangsungan hidup manusia. Kegiatan produksi sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat menimbulkan masalah sebanyak-banyaknya, perlu melibatkan banyak pelaku produksi (input). Untuk mengembangkan usaha laundry umumnya dibutuhkan tiga faktor produksi diantaranya: modal dalam bentuk uang dan peralatan, tenaga kerja dan strategi.

### 1. Modal

Dari segi finansial, pengembangan usaha laundry cukup menguntungkan, karena usaha laundry dapat beroperasi dengan belanja modal yang rendah. Laundry CV

AL-MUBAROKAH didirikan dengan modal awal Rp. 50.000.000 yang digunakan untuk membeli mesin cuci, pengering, timbangan dan setrika. Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pencucian Yaitu deterjen, pewangi, upah pekerja, biaya listik dan air (Rahayu Bahri : 2022).

Dengan kontribusi modal dan estimasi biaya yang tidak terlalu besar, usaha ini kemudian terus dikembangkan. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menambah modal usaha. Setelah usaha ini berlanjut, ia menggunakan modal yang dimilikinya untuk menambah peralatan-peralatan untuk mempercepat proses pengerjaan laundry, seperti membeli mesin khusus untuk pengering, setrika uap, mesin cuci, tempat penampungan air, dan jemuran

## 2. Tenaga kerja

Salah satu faktor produksi yang paling penting adalah sumber daya manusia atau tenaga kerja. Jika tidak ada tenaga kerja maka proses produksi tidak akan berjalan. Setiap usaha membutuhkan tenaga kerja dengan latar belakang yang berbeda-beda sesuai dengan usaha yang dijalankan, bahkan banyak usaha atau industri harus menggunakan tenaga ahli dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan karena industri atau usaha yang dijalankan menggunakan peralatan yang canggih (Emzir : 2014).

Pada awalnya, usaha ini dikelola oleh pemilik secara langsung dan 3 karyawan segala proses cuci-setrika pakaian dikerjakan sendiri, namun seiring dengan perkembangannya, Laundry CV AL-MUBAROKAH usaha telah memiliki 10 orang pekerja yang juga merupakan warga sekitar dan beberapa alumni pondok pesantren Nurul abror al-robbaniyyin.

Strategi utama laundry CV AL-MUBAROKAH adalah memberikan pelayanan yang baik, misalnya secara kebersihan, tepat waktu, wangi dan rapi. Ketanggapan adalah yaitu suatu kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (responsif) dan tepat dengan menyampaikan informasi yang jelas dan tepat kepada pelanggan dengan menyampaikan informasi yang jelas, ketanggapan di laundry CV AL MUBAROKAH yaitu mampu memberikan informasi seperti bisa memberikan yang sesuai untuk para konsumen adanya antar jemput dan bisa memenuhi

keinginan para konsumen jika para konsumen ingin pesannya harus selesai sebelum dua hari laundry CV AL MUBAROKAH sudah mampu memenuhi keinginan para konsumen jika ada masalah seperti baju terkena noda yang mungkin noda itu baru ada setelah selesai di laundry maka laundry CV AL MUBAROKAH mampu menangani masalah tersebut

Pembagian pekerjaannya yaitu ada yang bertugas untuk mengurus segala aktifitas pencucian dan ada yang bertugas dibagian menyetrika, melipat dan proses packing. Pekerja mendapatkan upah dengan sistem perhari per 8 jam yang akan direkap diakhir bulannya, besar upah yang diterima tetap setiap harinya Rp.50.000. dengan waktu kerja dibagi menjadi 2 sif, sif pagi mulai dari pukul 07.00 pagi sampai pukul 03.00 sore dan sif malam mulai dari 12.00 siang sampai pukul 08.00 malam (Arista Ardiningrum : 2023).

Upah tersebut merupakan upah yang wajar dan telah sesuai dengan apa yang mereka kerjakan pada setiap lingkup pekerjaannya pada Octa laundry. Besarnya upah yang diterima ditentukan dari kinerja karyawan selama bekerja, tanggungan konsumsi bagi pekerja dan juga waktu istirahat yang diberikan bebas, tergantung dari banyaknya pekerjaan, jika pekerjaan diselesaikan dengan cepat, para pekerja dapat pulang dengan cepat selain itu tidak ada denda bagi pekerja yang terlambat. Pekerjaan yang dilakukan juga tidak terlalu banyak setiap harinya dan juga dilakukan dengan menggunakan mesin sehingga memberikan kemudahan bagi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaannya.

laundry CV AL MUBAROKAH masih belum menggunakan media sosial untuk memperluas perkembangan perusahaan peneliti juga menyarankan agar laundry CV ALMUBAROKAH memanfaatkan media sosial untuk perkembangan perusahaan dengan begitu tidak hanya penduduk setempat yang mengetahui laundry CV ALMUBAROKAH, dengan memanfaatkan sosial media laundry CV AL MUBAROKAH semakin meningkat dengan pesat dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

### **Pengelolaan Operasional**

Laundry CV AL-MUBAROKAH mengelola proses operasionalnya dengan efisien, terutama dalam hal penggunaan peralatan canggih seperti mesin cuci otomatis, pengering, dan setrika uap. Pemilihan peralatan modern membantu dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan, serta memungkinkan peningkatan kapasitas produksi. Namun, perlu juga mempertimbangkan aspek perawatan dan pemeliharaan peralatan secara berkala agar operasional tetap lancar dan efisien.

### **Faktor-Faktor Produksi Lainnya**

Selain modal dan tenaga kerja, faktor produksi lainnya yang perlu dipertimbangkan adalah bahan baku seperti deterjen dan pewangi. Pengadaan bahan baku ini harus dikelola dengan baik agar tidak mengganggu kelancaran proses produksi. Selain itu, biaya-biaya operasional seperti listrik dan air juga perlu diperhatikan agar tidak memberikan beban tambahan yang besar terhadap biaya produksi (Sumarni : 2018)

### **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Meskipun telah mempekerjakan 10 orang pekerja yang merupakan warga sekitar dan beberapa alumni pondok pesantren, penting untuk terus memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan melalui pelatihan, penerapan sistem insentif yang sesuai, serta memastikan kondisi kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, serta mempertahankan tingkat retensi yang baik.

### **Pemasaran dan Penggunaan Media Sosial**

Meskipun masih belum memanfaatkan media sosial, saran untuk mengembangkan strategi pemasaran melalui platform-platform digital seperti Instagram, Facebook, atau aplikasi pesan instan dapat membantu Laundry CV AL-MUBAROKAH untuk mencapai target pasar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan media sosial, mereka dapat memperluas jangkauan brand awareness, mengumpulkan umpan balik dari pelanggan, dan menjalankan kampanye promosi secara efektif.

### **Penerapan Teknologi dan Inovasi**

Sebagai industri jasa, adopsi teknologi dan inovasi terkini seperti aplikasi manajemen layanan pelanggan atau sistem pembayaran digital dapat meningkatkan

efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Hal ini dapat membantu dalam penjadwalan layanan, pelacakan status pesanan, dan memudahkan pelanggan dalam berinteraksi dengan Laundry CV AL-MUBAROKAH.

### **Pengelolaan Keuangan dan Pembiayaan**

Dalam mengembangkan usaha, pengelolaan keuangan yang cermat sangat penting. Perlu dipertimbangkan strategi pengelolaan kas yang efisien, pembiayaan untuk ekspansi, serta analisis biaya dan pendapatan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan profitabilitas usaha.

### **KESIMPULAN**

Pembahasan di atas menyoroti pentingnya strategi pengembangan usaha laundry di Ponpes Nurul Abror sebagai langkah diversifikasi pendapatan dan menjaga keberlanjutan finansial. Faktor-faktor kunci seperti modal yang diperlukan untuk memulai usaha, peran penting tenaga kerja dalam menjaga kualitas layanan, serta strategi pemasaran yang efektif termasuk pemanfaatan media sosial telah dibahas secara mendalam.

Pembahasan mengenai pengembangan usaha laundry di Ponpes Nurul Abror menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan melalui usaha ini merupakan langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan finansial lembaga. Modal yang relatif rendah untuk memulai, keterlibatan tenaga kerja yang terlatih, dan fokus pada kualitas layanan menjadi kunci keberhasilan operasional. Strategi pemasaran yang efektif, terutama melalui media sosial, juga menjadi faktor penentu dalam memperluas pasar dan meningkatkan visibilitas usaha. Usaha laundry bukan hanya sebagai sumber pendapatan tambahan tetapi juga memberikan peluang bagi santri-santri untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi praktis, yang mendukung pengembangan kemandirian mereka.

Usaha laundry tidak hanya memberikan tambahan pendapatan tetapi juga melibatkan komunitas pesantren dalam kegiatan yang mendukung pengembangan kemandirian ekonomi. Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan usaha ini dapat berkontribusi positif dalam mendukung keberlanjutan finansial Ponpes

Nurul Abror sambil tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang menjadi landasan lembaga tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista Ardiningrum, *Strategi Pengembangan Pada Pelaku Usaha Laundry* (Griya Laundry Karawang), 2023.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Ed.I, Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Rahayu Bahri, *Pengembangan Usaha Jasa Laundry dalam Meningkatkan Pendapatan Marginal rumah tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Sumarni, Siti. "Manajemen Bahan Baku: Strategi Pengadaan dan Pengelolaan dalam Proses Produksi." *Jurnal Manajemen Produksi*, vol. 5, no. 2, 2018.